

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data berupa pembagian kuesioner yang diantarkan langsung kepada responden berjumlah 40 orang yang terpilih dibidang yang berkaitan dengan anggaran yang terlibat dalam pengelolaan keuangan pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terpilih menjadi sampel.

Alat analisis dalam penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah dilakukan tahap pemilihan dan pengumpulan data berupa kuisisioner yang telah diisi oleh para pegawai pada bagian pengelolaan keuangan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear beganda dengan bantuan program SPSS 20 (*Statistical Package for Social Science*)

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Dari 40 (100%) kuesioner yang disebarkan, 40 (100%) kuesioner yang diterima kembali oleh peneliti. Lalu dari kuesioner yang diterima 40 (100%), 34 (85%) kuesioner yang dapat diolah, 6 (15%) kuesioner tidak dapat diolah oleh peneliti dikarenakan kuesioner yang diberikan tidak diisi secara lengkap oleh responden.

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keadaan atau identitas yang melekat pada responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat dari berbagai aspek seperti pendidikan, lama bekerja dan jenis kelamin ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1
Data responden berdasarkan pendidikan

No.	Uraian	Jumlah	persentase
1.	SMA	6	17,6%
2.	D3	2	6%
3.	S1	20	58,8%
4.	S2	6	17,6%
	Total	34	100%

Sumber : Data diolah Primer 2017

Tabel 5.2
Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No.	Uraian	Jumlah	Persentase
1.	< 5 Tahun	4	11,8%
2.	5-10 Tahun	5	14,7%
3.	> 10 Tahun	25	73,5%
	Total	34	100%

Sumber : Data diolah Primer 2017

Tabel 5.3
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Uraian	Jumlah	Persentase
1.	Pria	21	61,7%
2.	Wanita	13	38,3%
	Total	34	100%

Sumber : Data diolah Primer 2017

5.2 Hasil Uji Instrumen Data

5.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2011). Hal ini dibuktikan dengan korelasi antar skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor setiap konstruknya signifikan pada 0,05 atau 0,01.

Tabel 5.4
Uji Validitas

N o.	Variabel	Pertanya an	Correlati on	Keterang an
1	Daya serap anggaran kas (Y)	Y.1	0,827	Valid
		Y.2	0,816	Valid
		Y.3	0,658	Valid
2	Dokumen Perencana an (X1)	X 1.1	0,722	Valid
		X 1.2	0,839	Valid
		X 1.3	0,762	Valid
		X 1.4	0,809	Valid
		X 1.5	0,824	Valid
		X 1.6	0,765	Valid
		X 1.7	0,702	Valid
3	Pencatata n Administr asi (X2)	X 2.1	0,745	Valid
		X 2.2	0,627	Valid
		X 2.3	0,840	Valid
4	Kompeten si SDM (X3)	X 3.1	0,881	Valid
		X 3.2	0,633	Valid
		X 3.3	0,784	Valid
		X 3.4	0,814	
5	Dokumen Pengadaa	X 4.1	0,863	Valid
		X 4.2	0,876	Valid

	n (X4)	X 4.3	0,829	Valid
6	Uang	X 5.1	0,898	Valid
	Persediaan	X 5.2	0,799	Valid
	n (X5)	X 5.3	0,872	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

5.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai 0,70 maka instrumen yang digunakan reliabel (Ghozali : 2011). Berdasarkan Tabel 4.6 berikut ini dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

Tabel 5.5
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Daya serap anggaran kas (Y)	0,805	Reliabel
2	Dokumen Perencanaan (X1)	0,788	Reliabel
3	Pencatatan Administrasi (X2)	0,791	Reliabel
4	Kompetensi SDM (X3)	0,809	Reliabel
5	Dokumen Pengadaan (X4)	0,842	Reliabel
6	Uang Persediaan (X5)	0,847	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

5.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif atau analisis statistik deskriptif merupakan alat statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sekumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan membuat tabel dari jawaban responden dan kemudian memberikan jawaban dari hasil persentase dan jawaban responden berdasarkan rumusan yang telah ditetapkan.

A. Daya Serap Anggaran Kas

Tabel 5.6
Jawaban Responden Variabel Daya Serap Anggaran Kas

No.	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden	XP _{s-p}	XP _{s-p} /5x100	Kategori Persepsi
1	P1	104	3,06	61,2	Cukup Baik
2	P2	142	4,17	83,4	Baik
3	P3	71	2,08	41,6	Tidak Baik
Total		317	3,10	62,06	Cukup Baik

Sumber : Data diolah Primer 2017

Hasil rekapitulasi pada tabel di atas, menunjukkan jumlah jawaban 34 responden mengenai daya serap anggaran kas adalah 317 dengan rata-rata skor untuk kategori persepsi (XP_{s-p}) yakni 3,10, sehingga kategori persepsi (XP_{s-p}/5 x 100) dari variabel obyektivitas adalah 62,06% dan dikategorikan cukup baik.

B. Dokumen Perencanaan

Tabel 5.7
Jawaban Responden Variabel Dokumen Perencanaan

No.	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden	XP _{s-p}	XP _{s-p} /5x100	Kategori Persepsi
1	P1	153	4,5	90	Sangat Baik
2	P2	95	2,82	56,47	Cukup Baik

3	P3	98	2,88	57,64	Cukup Baik
4	P4	88	2,58	51,76	Cukup Baik
5	P5	93	2,73	54,70	Cukup Baik
6	P6	115	3,38	67,64	Cukup Baik
7	P7	113	3,32	66,47	Cukup Baik
Total		755	3,17	63,52	Cukup Baik

Sumber : Data diolah Primer 2017

Hasil rekapitulasi pada tabel di atas, menunjukkan jumlah jawaban 34 responden mengenai dokumen perencanaan adalah 755 dengan rata-rata skor untuk kategori persepsi (XPs-p) yakni 3,17, sehingga kategori persepsi ($XPs-p/5 \times 100$) dari variabel obyektivitas adalah 63,52% dan dikategorikan cukup baik.

C. Pencatatan Administrasi

Tabel 5.8
Jawaban Responden Variabel Pencatatan Administrasi

No.	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden	XPs-p	XPs-p/5x100	Kategori Persepsi
1	P1	131	3,85	77,05	Baik
2	P2	119	3,5	70	Baik
3	P3	104	3,05	61,17	Cukup Baik
Total		354	3,46	69,40	Baik

Sumber : Data diolah Primer 2017

Hasil rekapitulasi pada tabel di atas, menunjukkan jumlah jawaban 34 responden mengenai pencatatan administrasi adalah 354 dengan rata-rata skor untuk kategori persepsi (XPs-p) yakni 3,46, sehingga kategori persepsi ($XPs-p/5 \times 100$) dari variabel obyektivitas adalah 69,40% dan dikategorikan baik.

D. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tabel 5.9
Jawaban Responden Variabel Kompetensi SDM

No.	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden	XP _{s-p}	XP _{s-p/5x100}	Kategori Persepsi
1	P1	101	2,97	59,41	Cukup Baik
2	P2	113	3,32	66,47	Cukup Baik
3	P3	114	3,35	67,05	Cukup Baik
4	P4	100	2,94	58,82	Cukup Baik
Total		428	3,14	62,93	Cukup Baik

Sumber : Data diolah Primer 2017

Hasil rekapitulasi pada tabel di atas, menunjukkan jumlah jawaban 34 responden mengenai kompetensi sumber daya manusia adalah 428 dengan rata-rata skor untuk kategori persepsi (XP_{s-p}) yakni 3,14, sehingga kategori persepsi (XP_{s-p/5} x 100) dari variabel obyektivitas adalah 62,93% dan dikategorikan cukup baik.

E. Dokumen Pengadaan

Tabel 5.10
Jawaban Responden Variabel Dokumen Pengadaan

No.	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden	XP _{s-p}	XP _{s-p/5x100}	Kategori Persepsi
1	P1	93	2,73	54,70	Cukup Baik
2	P2	119	3,5	70	Cukup Baik
3	P3	115	3,38	67,64	Cukup Baik
Total		327	3,20	64,11	Cukup Baik

Sumber : Data diolah Primer 2017

Hasil rekapitulasi pada tabel di atas, menunjukkan jumlah jawaban 34 responden mengenai dokumen pengadaan adalah 327 dengan rata-rata skor untuk kategori persepsi (XP_{s-p}) yakni 3,20, sehingga kategori persepsi

($XP_s-p/5 \times 100$) dari variabel obyektivitas adalah 64,11% dan dikategorikan cukup baik.

F. Uang Persediaan

Tabel 5.11
Jawaban Responden Variabel Uang Persediaan

No.	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden	XP_s-p	$XP_s-p/5 \times 100$	Kategori Persepsi
1	P1	125	3,67	73,52	Baik
2	P2	100	2,94	58,82	Cukup Baik
3	P3	138	4,05	81,17	Baik
Total		363	3,55	71,17	Baik

Sumber : Data diolah Primer 2017

Hasil rekapitulasi pada tabel di atas, menunjukkan jumlah jawaban 34 responden mengenai uang persediaan adalah 363 dengan rata-rata skor untuk kategori persepsi (XP_s-p) yakni 3,55, sehingga kategori persepsi ($XP_s-p/5 \times 100$) dari variabel obyektivitas adalah 71,17% dan dikategorikan baik.

5.4 Analisis Statistik Inferensial

5.4.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Dasar pengambilan keputusan nilai $Sig \geq 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka dikatakan berdistribusi

tidak normal. Berdasarkan Tabel 5.12 berikut ini dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 5.12
Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp.sig (2-tailed)	Keterangan
1	Daya serap anggaran kas (Y)	0,162	Normal
2	Dokumen Perencanaan (X1)	0,170	Normal
3	Pencatatan Administrasi (X2)	0,856	Normal
4	Kompetensi SDM (X3)	0,059	Normal
5	Dokumen Pengadaan (X4)	0,050	Normal
6	Uang Persediaan (X5)	0,056	Normal

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bermakna(korelasi) antara setiap variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai *tolerance/variance inflation factor(VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1/*VIF* kurang dari 10, maka dapat dikatakan model telah bebas dari masalah multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa model uji tidak terdeteksi kasus multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 5.13 berikut:

Tabel 5.13
Uji Multikolinearitas

	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Dokumen Perencanaan (X1)	0,364	2,747	Bebas Multikolinearitas
2	Pencatatan Administrasi (X2)	0,454	2,204	Bebas Multikolinearitas
3	Kompetensi SDM (X3)	0,924	1,083	Bebas Multikolinearitas
4	Dokumen Pengadaan (X4)	0,522	1,918	Bebas Multikolinearitas
5	Uang Persediaan (X5)	0,518	1,731	Bebas Multikolinearitas

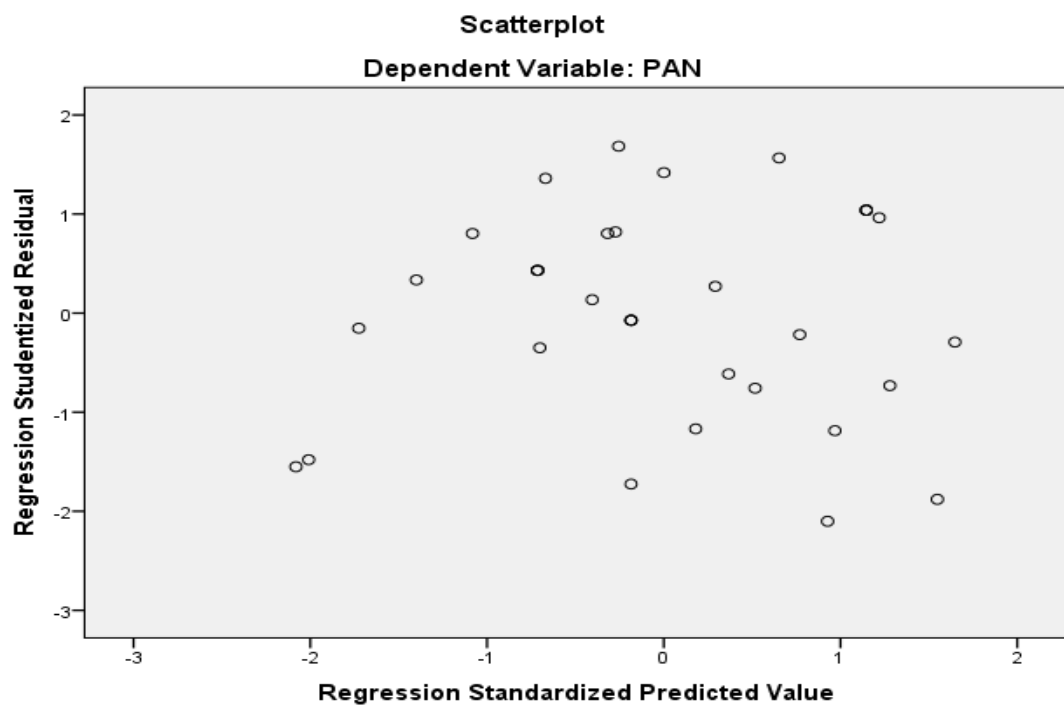
Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.8 diatas, seluruh variabel tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* lebih kecil dari 0.10 dan tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Dengan demikian model regresi pada persamaan ini bebas dari adanya multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hal ini dilakukan dengan melihat grafik plot. Grafik plot dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut:

Gambar 5.1
Grafik Scatterplot



Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik secara acak diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian bebas dari heteroskedastisitas pada model regresi.

5.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda untuk menyatakan besarnya pengaruh variabel dokumen perencanaan (X_1), pencatatan administrasi (X_2), kompetensi sumber daya manusia (X_3), dokumen pengadaan (X_4), uang persediaan (X_5) daya serap anggaran kas (Y). Berikut adalah tabel hasil analisis regresi:

Tabel 5.14
Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,308	2,604		,502	,619
DP (X_1)	,406	,169	,535	2,395	,024
PA (X_2)	-,126	,159	-,158	-,792	,435
KSDM (X_3)	,364	,097	,523	3,732	,001
DPNGD (X_4)	-,469	,198	-,442	-2,369	,025
UP (X_5)	,023	,183	,022	,123	,903

a. Dependent Variable: DSAK

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikembangkan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{DSAK} = 1,308 + 0,406\text{DP} - 0,126\text{PA} + 0,364\text{KSDM} - 0,469\text{DPNGD} + 0,023\text{UP}$$

Model tersebut menunjukkan bahwa jika tidak terdapat variabel DP, PA, KSDM, DPNGD, dan UP maka DSAK akan sebesar 1,308. DP memiliki koefisien positif sebesar 0,406 yang berarti

setiap kenaikan variabel DP sebesar 0,406 akan turut meningkatkan nilai DSAK sebesar 0,406 dan sebaliknya. Variabel PA berkoefisien negatif yang berarti setiap kenaikan variabel ini sebesar -0,126 akan menurunkan nilai dari variabel DSAK dan sebaliknya. Variabel KSDM berkoefisien positif sebesar 0,364 yang berarti kenaikan variabel KSDM akan meningkatkan nilai DSAK sebesar 0,364 dan sebaliknya. Variabel DPNGD memiliki koefisien negatif sebesar -0,469 yang menunjukkan bahwa kenaikan variabel sebesar -0,469 akan menurunkan nilai DSAK dan sebaliknya. Variabel kontrol UP berkoefisien positif sebesar 0,023 yang menunjukkan bahwa kenaikan pada variabel UP sebesar koefisiennya akan meningkatkan nilai dari variabel DSAK sebesar 0,023 dan sebaliknya.

5.4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dokumen Perencanaan (DP), Pencatatan Administrasi (PA), Kompetensi SDM (KSDM), Dokumen Pengadaan (DPNGD), dan Uang Persediaan (UP). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Daya serap anggaran kas (DSAK). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan sampel akhir berjumlah 34 sampel. Pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t, dan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model.

1. Uji F (F-Test)

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan model variabel yang digunakan. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan derajat kepercayaan dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Apabila hasil dari uji F adalah signifikan P value $\leq 0,05$ maka model regresi yang digunakan dianggap layak uji. Sebaliknya jika P value $\geq 0,05$ maka model regresi yang digunakan dianggap tidak layak uji.

Tabel 5.15
Uji F (F test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,875	5	10,175	5,420	,001 ^b
	Residual	52,566	28	1,877		
	Total	103,441	33			

a. Dependent Variable: DSAK

b. Predictors: (Constant), UP, KSDM, PA, DPNGD, DP

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Hasil uji pada tabel 5.15 diperoleh nilai F = 5,420 dengan nilai signifikansi sebesar P value = 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan dianggap layak uji dan kelima variabel mampu menjelaskan fenomena daya serap anggaran kas pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Uji T(T-Test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. kriteria pengujian dilakukan berdasarkan probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α), maka

variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali,2011).

Tabel 5.16
Uji T (T-Test)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,308	2,604		,502	,619
DP (X ₁)	,406	,169	,535	2,395	,024
PA (X ₂)	-,126	,159	-,158	-,792	,435
KSDM (X ₃)	,364	,097	,523	3,732	,001
DPNGD (X ₄)	-,469	,198	-,442	-2,369	,025
UP (X ₅)	,023	,183	,022	,123	,903

a. Dependent Variable: DSAK

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada hipotesis 1 (H₁) dinyatakan bahwa variabel dokumen perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap anggaran kas. Hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikan 0,024 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan 0,05 (5%), berdasarkan hasil pengujian tersebut maka hipotesis 1 (H₁) yang dirumuskan bahwa secara parsial variabel dokumen perencanaan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap anggaran kas, **diterima.**

2. Pada hipotesis 2 (H_2) dinyatakan bahwa variabel pencatatan administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap anggaran kas. Hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikan 0,435 lebih besar dari tingkat alfa yang digunakan 0,05 (5%), berdasarkan hasil pengujian tersebut maka hipotesis 2 (H_2) yang dirumuskan bahwa secara parsial variabel pencatatan administrasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap anggaran kas, **ditolak.**
3. Pada hipotesis 3 (H_3) dinyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap anggaran kas. Hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikan 0,01 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan 0,05 (5%), berdasarkan hasil pengujian tersebut maka hipotesis 3 (H_3) yang dirumuskan bahwa secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap anggaran kas, **diterima.**
4. Pada hipotesis 4 (H_4) dinyatakan bahwa variabel dokumen pengadaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap anggaran kas. Hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikan 0,025 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan 0,05 (5%), berdasarkan hasil pengujian tersebut maka hipotesis 4 (H_4) yang dirumuskan bahwa

secara parsial variabel dokumen pengadaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap anggaran kas, **diterima**.

5. Pada hipotesis 5 (H_5) dinyatakan bahwa variabel uang persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap anggaran kad. Hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikan 0,903 lebih besar dari tingkat alfa yang digunakan 0,05 (5%), berdasarkan hasil pengujian tersebut maka hipotesis 5 (H_5) yang dirumuskan bahwa secara parsial variabel pencatatan administrasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap anggaran kas, **ditolak..**

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Hal ini berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas (Ghozali, 2011).

Tabel 5.17
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 ^a	,774	,727	,890

a. Predictors: (Constant), UP, PA, DPNGD, KSDM, DP

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat nilai koefisien determinasi *Adjusted R square* (R^2)=0,727. Hal ini mengandung pengertian bahwa 72,7% varian variabel daya serap anggaran kas dapat dijelaskan oleh variabel dokumen perencanaan (X1), pencatatan administrasi (X2), kompetensi SDM (X3), dokumen pengadaan (X4) dan uang persediaan (X5) sedangkan sisanya sebesar 27,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian.